

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tingkat komitmen organisasi, *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku disfungsi audit dengan kinerja auditor sebagai variabel intervening. Kinerja Auditor sebagai perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi namun apabila kinerja auditor rendah maka harus meningkatkan kinerja mereka dengan berbagai tindakan termasuk salah satunya perilaku disfungsi audit. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Semarang. Sedangkan sampel diambil berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria tingkat senior, junior dan manajer yang telah bekerja pada Kantor Akuntan Publik minimal satu tahun serta memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 jurusan akuntansi. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Jenis penelitian ini menggunakan metode survei dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan ke responden di Kantor Akuntan Publik di Semarang. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsi audit, sedangkan *locus of control* dan kinerja auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsi audit. Sementara itu, kinerja auditor tidak bisa memediasi pengaruh komitmen organisasi dan *locus of control*

**Kata kunci** : komitmen organisasi, locus of control, kinerja auditor dan perilaku disfungsi audit

## **ABSTRACT**

This study aims to provide empirical evidence of the level of organizational commitment, locus of control influences audit dysfunctional behavior with auditor performance as an intervening variable. Auditor's performance as a manifestation of work carried out in order to achieve better or more prominent work towards the achievement of organizational goals, but if the auditor's performance is low then it must improve their performance with a variety of actions including one of the audit dysfunctional behavior. The population in this study is the Public Accounting Firm in Semarang. While the sample was taken based on the purposive sampling method, with criteria for senior, junior and managerial levels that had worked at the Public Accounting Firm for at least one year and had a minimum educational background of D3 majoring in accounting. Methods of data collection using a questionnaire. This type of research uses a survey method with primary data obtained through a questionnaire given to respondents at the Public Accounting Firm in Semarang. This study uses multiple linear regression models with the help of SPSS version 26.

The results of this study prove that the locus of control has a positive and significant effect on auditor performance, while organizational commitment has no significant effect on auditor performance. Organizational commitment has a positive and significant effect on auditor's dysfunctional behavior, while the locus of control and auditor performance has no significant effect on auditor's dysfunctional behavior. Meanwhile, auditor performance cannot mediate the effect of organizational commitment and locus of control

**Keywords:** organizational commitment, locus of control, auditor performance and audit dysfunctional behavior